



Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Organik Pada Ibu-Ibu PKK Desa Gabahan RT 05 RW 12 Jombor Sukoharjo

Nur Rokhimah Hanik*, Tri Wiharti, Ratna Dewi Eskundari

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Indonesia

Article history

Received: 05-05-2022

Revised: 02-06-2022

Accepted: 05-07-2022

**Corresponding Author:*

Nur Rokhimah Hanik,
Program Studi Pendidikan
Biologi, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan
Universitas Veteran Bangun
Nusantara Sukoharjo,
Indonesia

Email:

nurhanik03@gmail.com

Abstract: Residents of the village of Gabahan Rt. 05 Rw. Most of Jombor's 12 sub-districts work as farm laborers and hand laborers and desperately need additional income to meet the needs of their families. They have never received counseling or training on organic composting by universities or other institutions. From the results of the interview, several residents wanted counseling and training on the manufacture of organic compound fertilizer as an alternative to increase financial income. They want counseling with this theme because most of them do not understand how to make organic compost. The purpose of the service is 1. To provide counseling on how to make organic compost. 2. To provide training on how to make and pack organic compost. The training was carried out for 2 times. The method used is lectures and questions and answers, as well as practical guidance on how to make and pack organic compost. The target of this counseling and training is to increase the understanding of how to make 20% organic compost among the residents of Gabahan RT. 05 RW. 12 Jombor. From the results of the training in making organic compost for PKK women in the hamlet of Gabahan RT 05 RW 12 Jombor, it can be concluded that there was an increase in understanding of the process of making organic compost from an average score of 37.5 to 88.45 or an increase in understanding of 122, 4%. The results of the compost can be used by women as plant fertilizer, but can also be sold to increase income.

Keywords: counseling; training; organic; compost

Abtrak: Warga dusun Gabahan Rt. 05 Rw. 12 kalurahan Jombor sebagian besar berprofesi buruh tani dan buruh srabutan sangat membutuhkan pemasukan tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Mereka belum pernah memperoleh penyuluhan atau pelatihan tentang pembuatan pupuk kompos organik oleh perguruan tinggi atau lembaga lainnya. Dari hasil wawancara beberapa warga menginginkan adanya penyuluhan dan pelatihan pembuatan pupuk kompos organik sebagai salah satu alternatif untuk menambah pemasukan secara finansial. Mereka menginginkan penyuluhan dengan tema tersebut karena rata-rata belum faham tentang cara pembuatan pupuk kompos organik. Tujuan dari abdimas tersebut adalah 1. Untuk memberikan penyuluhan tentang cara pembuatan pupuk kompos organik. 2. Untuk memberikan pelatihan cara pembuatan dan pengemasan pupuk kompos organik. Pelatihan dilaksanakan selama 2 kali. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab, serta bimbingan praktek cara pembuatan dan pengemasan pupuk kompos organik. Target dari penyuluhan dan pelatihan ini adalah terjadi peningkatan pemahaman tentang cara pembuatan pupuk kompos organik 20% pada warga Gabahan RT. 05 RW. 12 Jombor. Dari hasil peelatihan pembuatan pupuk kompos organik pada ibu-ibu PKK dusun Gabahan RT 05 RW 12 Jombor dapat disimpulkan terjadi peningkatan pemahaman tentang proses pembuatan pupuk kompos organik dari skor rata-rata 37,5 menjadi 88,45 atau terjadi peningkatan pemahaman sebesar

sebesar 122,4%. Hasil pupuk kompos bisa dimanfaatkan ibu-ibu sebagai pupuk tanaman, tetapi juga bisa dijual untuk menambah penghasilan.

Kata kunci: penyuluhan; pelatihan; kompos; organik

PENDAHULUAN

Warga dusun Gabahan Rt. 05 Rw. 12 kalurahan Jombor Bendosari Sukoharjo berjumlah 46 kepala keluarga. Penduduk/warga Rt. 05 yang tergolong kecil tersebut, 30% sebagai pegawai negeri (PNS), sebagai pedagang dan wiraswasta berhasil 50%, sedang yang 20% berprofesi sebagai buruh tani/ srabutan. Dari 50% warga dusun Gabahan RT 05 tersebut adalah warga baru dengan lingkungan rumah baru yang dalam taraf penataan taman dan tanaman hias yang baru. 20% Warga berprofesi sebagai buruh srabutan sebagian besar adalah ibu rumah tangga yang perlu mendapat ketrampilan yang bisa untuk menambah penghasilan keluarga.

Pada pertemuan rutin PKK tanggal 12 Maret 2017 kebetulan diisi dengan pelatihan perawatan anggrek *Dendrobium* dan ketrampilan pembuatan tanaman hidroponik pada botol bekas minuman kemasan pada tahun 2019. Pada dua pertemuan tersebut ibu-ibu anggota PKK antusias sekali dan menginginkan untuk diberikan pelatihan yang sejenis yang bisa menguntungkan buat keluarga. Beberapa ibu mengusulkan dan meminta untuk diberikan pelatihan tentang pembuatan pupuk kompos organik, dari sampah rumah tangga, atau limbah lainnya. Ketrampilan pembuatan pupuk kompos sangat mereka perlukan karena pupuk sangat diperlukan untuk tanaman sayuran maupun tanaman hias yang mereka tanam. Bahan-bahan untuk pembuatan pupuk komposnya juga banyak disekitar (Anonim. 2019 dan Farida, A. 2021). Kenapa mesti sampah yang perlu dibuat kompos, karena menurut Angelina dalam (Irawati, I, dkk, 2021) menjelaskan jika sampah rumah tangga/organik merupakan salah satu sumber sampah yang cukup besar kontribusinya dalam pencemaran lingkungan. Penumpukan sampah organik dapat menimbulkan pencemaran tanah dan air, menimbulkan bau tidak sedap. Selain itu menjadi sarang binatang ataupun hewan, terutama nyamuk dan lalat yang dapat menjadi sumber penyakit, sehingga sampah perlu dikelola agar bisa lebih bermanfaat.

Menindak lanjuti usul dan permintaan dari ibu-ibu anggota PKK Desa Gabahan RT 05 RW 12 Jombor pada pertemuan tanggal 10 Oktober 2021 tentang pembuatan pupuk kompos organik tersebut maka untuk tahun anggaran 2021/2022 ini kami Tim Abmas pendidikan Biologi melaksanakan PPM dengan peserta ibu-ibu anggota PKK Desa Gabahan RT 05 RW 12 Jombor. Tema PPM tersebut adalah tentang pelatihan pembuatan pupuk kompos organik. Tabel di bawah adalah daftar ibu-ibu anggota PKK Gabahan Rt 05 WR 12 yang menginginkan untuk mendapat pelatihan pembuatan pupuk kompos, menginginkan ketrampilan yang bisa menambah penghasilan keluarga ataupun untuk kebutuhan sendiri.

Dengan latar belakang tersebut di atas dapat sebagai alasan diperlukannya penyuluhan dan bimbingan bagi ibu-ibu anggota PKK Gabahan RT 05 RW 12 Jombor dalam pembuatan pupuk kompos organik, baik untuk tanaman sendiri maupun bekal dalam peluang bisnis untuk menambah penghasilan keluarga. Penyuluhan dan bimbingan tersebut meliputi; pupuk kompos dan manfaatnya, bahan dan alat untuk pembuatan pupuk kompos, langkah kerja pembuatan pupuk kompos.

Dari hasil wawancara awal dengan beberapa ibu anggota PKK tersebut sangat antusias jika mereka diberikan pelatihan tentang pembuatan pupuk kompos organik, karena sangat bermanfaat bagi mereka, namun permasalahan mereka adalah: 1. Belum pernah ada mitra yang khusus membantu mereka untuk berusaha memperoleh penghasilan tambahan bagi keluarga kurang mampu, 2. Belum pernah memperoleh pelatihan atau penyuluhan tentang pembuatan pupuk kompos organik, 3. Belum tahu dan belum pernah praktek tentang pembuatan pupuk kompos organik. Dengan adanya pelatihan

pembuatan Pupuk Kompos Organik diharapkan ibu-ibu anggota PKK Gabahan RT 05 RW 12 Jombor mendapat tambahan ketrampilan dalam pembuatan pupuk kompos organik, serta sebagai salah satu alternatif pemasukan tambahan bagi keluarga karena pupuk kompos organik dapat dijual atau dimanfaatkan sebagai pupuk untuk tanaman sayuran, buah, dan tanaman hias.

METODE

PPM dilaksanakan dengan metode ceramah dan metode praktek pembuatan pupuk kompos organik. Metode ceramah untuk menjelaskan; a. Pupuk kompos dan manfaatnya b. Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan pupuk kompos organik c. Tahapan pembuatan pupuk kompos organik dan metode praktek untuk latihan pembuatan pupuk kompos organik.

Waktu Pelaksanaan: PPM dilaksanakan sebanyak 2 kali. Pertemuan hari pertama (tgl 16 Januari 2022) dilaksanakan selama 2 jam (120 menit) dengan materi penyuluhan tentang pupuk kompos dan manfaatnya, alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan pupuk kompos organik, serta tahapan pembuatan pupuk kompos organik, dengan metode ceramah yang disertai dengan tanya jawab. Dilanjutkan dengan praktek pembuatan pupuk kompos disertai tanya jawab. Pada pertemuan kedua (tgl 12 Maret 2022) dilakukan pembongkaran pupuk kompos. Dan kegiatan PPM diakhiri dengan post-tes.

Sistem Evaluasi/Penilaian: dalam kegiatan PPM ini dilaksanakan penilaian, yaitu penilaian kognitif (pemahaman) dengan pre-tes dan pos-tes untuk mengetahui kemampuan dasar dan peningkatan pemahaman peserta terhadap materi dan peragaan/praktek pembuatan pupuk kompos yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan

Dikarenakan waktu yang sangat terbatas dan masih kondisi pandemi Covid maka PPM tentang Pelatihan pembuatan pupuk kompos organik pada ibu-ibu PKK Dusun Gabahan RT 05 RW. 12 Jombor hanya terlaksana selama 2 hari tanpa mengurangi kegiatan yang sudah direncanakan. Kegiatan tersebut berlangsung pada pada hari; Minggu 16 Januari 2022 dengan peserta yang hadir sebanyak 20 orang dan Sabtu 12 Maret 2022 dengan peserta yang hadir juga 20 orang. Peserta pelatihan menyambut dan mengikuti pelatihan dengan semangat. Para warga mungkin telah menyadari bahwa mereka memang butuh pelatihan pembuatan pupuk kompos yang mana hasilnya dapat digunakan sebagai pupuk tanaman sayuran, buah, serta tanaman hias di halaman rumah, atau di pot. Hasil pembuatan pupuk kompos bisa juga sebagai salah satu alternatif penghasilan sampingan keluarga.

Kegiatan hari pertama dimulai pada jam 16.15 WIB bersamaan dengan pertemuan rutin ibu-ibu PKK. Pada hari itu diawali dengan pembukaan dilanjutkan dengan pre-tes. Penyuluhan tentang teori pembuatan pupuk kompos organik dengan metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang diberikan oleh 3 instruktur berturut-turut sebagai berikut;

1. Penyuluhan tentang materi tentang sampah, pupuk kompos, manfaat pupuk kompos disampaikan oleh Dra. Nur Rokhimah Hanik, M.P
2. Penyuluhan tentang bahan baku pupuk kompos oleh Dra. Tri Wiharti, M.Si
3. Penyuluhan tentang langkah – langkah pembuatan pupuk oleh Dr. Ratna Dewi Eskundari, M.Si.

Penyuluhan hari pertama Minggu 16 Januari 2022 terlaksana dengan lancar. Para peserta sangat antusias dan banyak pertanyaan tentang cara-cara pembuatan pupuk kompos, manfaat pupuk kompos, serta aplikasinya.

Setelah selesai tanya jawab acara dilanjutkan dengan dengan praktek pembuatan pupuk kompos. Secara bersama-sama penuh semangat melaksanakan tahap demi tahap proses pembuatan

pupuk kompos dilaksanakan oleh Tim bersama peserta. Mulai dengan menyiapkan tetes tebu yang diencerkan ditambah dengan stater secukupnya, kemudian mencampur bahan bekatul, sekam dan kotoran ternak atau sampah organik basah halus (sudah dipotong-potong terlebih dahulu) sampai merata. Setelah selesai mencampur dan betul-betul merata kemudian menambahkan stater ke dalam adonan bahan pupuk kompos dan menambahkan air sampai sedikit basah atau lembab. Setelah itu pupuk yang belum jadi tersebut siap dieramkan dengan memasukan ke dalam kantong kresek. Kantong kresek yang sudah berisi campuran bahan kompos (pupuk kompos yang belum jadi) disimpan dan dieramkan di tempat yang kering dan meletakkan alas papan dibagian bawah kresek agar kondisinya tetap kering.

Acara diakhiri dengan penutup dan ucapan trima kasih dengan penjelasan bahwa pengeraman pupuk kompos minimal 40 hari, sehingga pertemuan untuk pembongkaran dan pengemasan pupuk akan dilaksanakan bulan Maret 2022.

Pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2022 jam 16.00 PPM tahap II adalah pembongkaran pupuk kompos hasil pelatihan. Diawali dengan penjelasan tentang cara pembongkaran, dan pengemasan pupuk kompos, dengan penuh antusias dan semangat para warga secara bersama-sama membongkar pupuk kompos dan mengemasnya. Pertemuan hari ke 2 diakhiri pada pukul 16.45 WIB dan dilanjutkan dengan tanya jawab seputar manfaat pupuk kompos dan pengembangannya dimasa depan serta mengerjakan pos-tes selama 15 menit. Dengan ucapan trima kasih acara ditutup dan dilanjutkan dengan acara inti pertemuan PKK ibu-ibu.

Hasil Evaluasi

Tabel 1: Hasil Penilaian Pre-test dan pos-test

No.	Nama Peserta	Nilai pre-tes	Nilai pos-tes	Peningkatan	% Peningkatan
1	Kusuma Ningrum	33	87	54	164
2	Rusmiyatun	37	87	40	108
3	Ngatinem	40	87	47	117.5
4	Elina Kurniawati	37	90	53	143
5	Sri Kustanti	50	90	40	80
6	Nurlaelasari	37	-	-	-
7	Wulandari	37	-	-	-
8	Untari	40	87	47	117.5
9	Kembar	37	87	50	135
10	Ibu Totok	40	93	53	132.5
11	Ibu Suyanto/Tri Wahyuni	37	87	50	135
12	Ibu Tanto	37	-	-	-
13	Ibu Nisaa Isdianto	40	90	50	125
14	Susanti	40	83	43	107.5
15	Ibu Sartono	40	80	40	100
16	Ibu Heni	50	90	40	80
17	Ibu Luwes	40	90	50	125
18	Ibu Ning Hardiman	37	90	53	143
19	Ibu Wiyono	37	90	53	143
20	Ibu Winarto	40	90	50	125
21	Indrastuti A/Ibu Paulus	-	97	-	-
22	Eni Muamalah	-	87	-	-
23	Ibu Anggoro	-	87	-	-
	Jumlah Total	750	1769	813	2.081
	Rerata	37.5	88.45	47.8	122.4

Evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta tentang manfaat kompos, alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan kompos serta cara pembuatan dan pengemasan pupuk kompos dilakukan

dua kali, yaitu sebelum program dilakukan berupa pre-tes dan setelah program dilakukan berupa pos-tes. Untuk melengkapi ada tidaknya peningkatan hasil pelatihan juga dilakukan analisis/penilaian terhadap pemahaman pada ibu-ibu PKK dusun Gabahan RT 05 RW 12 Jombor Sukoharjo setelah memperoleh pelatihan. Nilai hasil pre-tes dan pos-tes kemudian dibandingkan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman peserta sebelum memperoleh pelatihan dan sesudah memperoleh pelatihan.

Dari tabel 1 di atas terlihat bahwa setelah melaksanakan pelatihan terjadi peningkatan pemahaman ibu-ibu PKK dusun Gabahan RT 05 R 12 Jombor tentang proses pembuatan pupuk kompos organik dari skor rata-rata 37,5 menjadi 88,45, berarti terjadi peningkatan pemahaman sebesar 47,8 (122,4%).

Pembahasan

Dengan melihat hasil rata-rata skor pos-test 88,45 serta persentase hasil peningkatan pemahaman terhadap proses pembuatan pupuk kompos organik sebesar 122,4% nampak bahwa peningkatan pemahamannya dapat dikatakan sangat bagus, karena terjadi peningkatan lebih dari 100%. Namun demikian jika kita lihat rata-rata skor pos tes 88,45 tersebut kita masih perlu berfikir bagaimana caranya untuk meningkatkan yang lebih bagus lagi terhadap pemahaman ibu-ibu PKK dusun Gabahan RT 05 RW 12 Jombor Sukoharjo tentang proses pembuatan pupuk kompos organik, mengingat kemampuan dalam pembuatan pupuk kompos dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pemasukan tambahan bagi keluarga. Dengan kata lain kita perlu mengevaluasi apa yang belum maksimal dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan pupuk kompos tersebut, sehingga pada pelatihan di tempat lain atau yang akan datang bisa dilaksanakan lebih optimal sehingga hasilnya sangat memuaskan (dengan skor rata-rata pemahaman lebih dari 88,45). Terjadinya peningkatan pemahaman karena mereka mengikuti langsung penyuluhan sehingga pemahamannya semakin meningkat, hal ini sesuai pendapat Soekidjo dalam Putri dan Indriani (2012) bahwa penyuluhan merupakan media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan disebabkan karena adanya media pendukung atau menunjang pelaksanaan penyuluhan seperti slide atau media audio. Lebih lanjut dikatakan bahwa pesan yang diserap seseorang lebih banyak melalui mata yaitu 83% sedang melalui telinga hanya 11%. Hasil pupuk kompos bisa ibu-ibu gunakan untuk pupuk tanaman baik tanaman hias maupun buah dan sayuran, selain itu juga bisa dijual untuk menambah kebutuhan sehari-hari.



Gambar: Pelatihan pembuatan pupuk kompos organik pada ibu-ibu PKK

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil peelatihan pembuatan pupuk kompos organik pada ibu-ibu PKK dusun Gabahan RT 05 RW 12 Jombor dapat disimpulkan bahwa: Terjadi peningkatan pemahaman tentang proses pembuatan pupuk kompos organik dari skor rata-rata 37,5 menjadi 88,45 atau terjadi peningkatan pemahaman sebesar sebesar 122,4%. Terjadinya peningkatan pemahaman karena mereka mengikuti langsung penyuluhan yang dilengkapi dengan slide PPT/Video serta peragaan pembuatan kompos, sehingga pemahaman ibu-ibu PKK semakin meningkat. Hasil pupuk kompos bisa ibu-ibu gunakan untuk pupuk tanaman baik tanaman hias maupun buah dan sayuran, selain itu juga bisa dijual untuk menambah kebutuhan sehari-hari.

Saran

1. Bagi para dosen dan LPPM univet Bantara Sukoharjo; Kegiatan yang sejenis masih perlu dilaksanakan dan ditingkatkan, karena skor rata-rata pemahaman para warga dalam pembuatan pupuk kompos masih belum memuaskan. Mohon LPPM dan Lembaga Univet Bantara berkoordinasi untuk realisasi dana pelaksanaan seawal mungkin, sehingga Tim dosen bisa melaksanakan kegiatan dengan waktu yang longgar.
2. Bagi ibu-ibu PKK dusun Gabahan RT 05 RW 12 Jombor sebagai peserta pelatihan hendaknya lebih aktif dalam kegiatan pelatihan yang sejenis dalam rangka untuk meningkatkan penghasilan

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada dekan FKIP, ketua LPPM, serta lembaga Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo yang telah memberikan ijin serta dana untuk pelaksanaan PPM tersebut. Kepada Mitra Ibu-ibu PKK dusun Gabahan Jombor serta mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Veteran Tim juga mengucapkan terima kasih atas partisipasinya serta segala bantuannya sehingga PPM berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2019. Membuat Kompos dari Sampah Rumah Tangga. Dinas Pangan. Pertanian dan Perikanan DOI: <https://pertanian.pontianakkota.go.id/artikel/57-membuat-kompos-dari-sampah-rumah-tangga.html>
- Farida , A. 2021. 10 Cara Membuat Kompos Organik Rumahan, Sederhana Dan Mudah. DOI.: <https://www.icreate.id/blog/cara-membuat-kompos/>
- Irawati, I, Yanti, S, Fitriainingsih, N Ihsan, dan Meirawan, D 2021. Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Kompos Dengan Metode Takakura di Desa Waduwan. Jurnal Gema Ngabdi. Vol.3No.3pp:169-176November2021. DOI:<https://doi.org/10.29303/jgn.v3i3.152>
- Putri, F. E., & INDRIANI, I. (2012). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan ASI Eksklusif di RSKIA Sakina Idaman Yogyakarta Tahun 2012. Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).